

## BAB 1

### PENDAHULUAN

---

#### 1.1 Latar Belakang

Inventarisasi adalah kegiatan melaksanakan pengurusan berupa penyelenggaraan, pengaturan, pencatatan barang-barang, menyusun daftar barang yang bersangkutan ke dalam suatu daftar inventaris barang secara teratur dan menurut ketentuan yang berlaku. Secara umum, inventarisasi dilakukan dalam rangka usaha penyempurnaan pengurusan dan pengawasan terhadap barang yang dimiliki oleh sebuah instansi.

Kartu Inventaris Barang (KIB) adalah kartu untuk mencatat barang-barang secara tersendiri. Kartu Inventaris Ruangan (KIR) adalah kartu untuk mencatat barang-barang inventaris yang ada dalam ruangan kerja.

Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat yang mempunyai fungsi untuk melakukan rehabilitasi melalui kegiatan Pelayanan Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat di Provinsi Jawa Barat. Dalam mencapai tugas pokoknya, Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas memerlukan barang yang disebut barang inventaris, untuk menunjang kegiatan yang berlangsung, Alur inventarisasi barang dimulai dari penyimpanan barang melakukan pencatatan KIB, kemudian pengurus barang memonitoring barang ke dalam KIR dan merekap semua barang di Buku Inventaris. Setiap tahun, pengurus barang melakukan pengecekan kondisi kelayakan barang dan melakukan pengecekan mutasi barang. Saat ini, Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas melakukan inventarisasi barang dengan sumber dilampirkan atau di rujuk dengan mencatat secara manual serta menggunakan *Microsoft Excel* hal ini menyebabkan timbulnya masalah yaitu menghabiskan waktu, ketidakteraturan penyimpanan data sebagai dokumen atau arsip, kurangnya pengontrolan data-data inventaris barang, kesalahan dalam penyimpanan data dan keterlambatan dalam membuat laporan.

Oleh karena itu, perlu dibuat Sistem Informasi yang dapat mengelola data Inventaris Barang yang diberi nama “Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web” Sistem menggunakan bahasa pemograman PHP dengan menggunakan *framework CodeIgniter* dan *database Oracle*. untuk membantu proses Inventarisasi, sehingga data-data yang ada dapat saling terintegrasi dengan baik. Sistem ini juga harus dapat memberikan laporan KIB, KIR, Rekapulasi Barang, Perawatan Barang dan Buku Inventaris Barang. Sehingga mempermudah untuk mengetahui Aset yang berada pada Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas. Sistem Informasi ini di harapkan bisa mempermudah dalam hal pengolahan data di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana mengelola data inventaris barang agar tersimpan secara teratur?
2. Bagaimana mengurangi kesalahan pegawai dalam penyimpanan data?
3. Bagaimana membuat laporan inventaris barang secara teratur dan tepat waktu?

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah

1. Membangun sistem informasi yang memiliki fitur-fitur pembuatan Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruangan (KIR), serta mencetak Laporan dalam bentuk excel.
2. Menyediakan fitur input data yang dilengkapi dengan validasi data.
3. Menyediakan fitur untuk pembuatan laporan yang berkaitan dengan inventarisasi berupa Buku Inventaris dan Rekapitulasi Mutasi serta laporan barang rusak, dan laporan barang yang sudah berumur lima tahun dalam format *Microsoft Excel*.

### 1.4 Batasan Masalah

Adapun beberapa hal yang membatasi pembuatan Sistem Informasi dalam menyelesaikan proposal proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

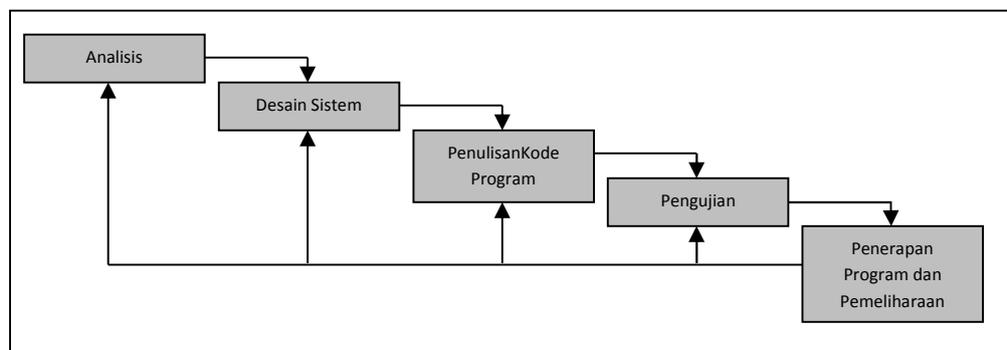
1. Sistem ini tidak membahas tentang proses pembelian barang dan usulan anggaran dana yang dilakukan oleh Tata Usaha.
2. Laporan yang dihasilkan oleh sistem meliputi Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruangan (KIR), Buku Inventaris, Rekapitulasi Mutasi, Laporan Barang 5 Tahun, dan Laporan Barang Rusak.

### 1.5 Definisi Operasional

Sistem informasi inventaris barang merupakan alat bantu untuk pegawai yang bertugas di bidang pengelolaan inventaris di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas. Sistem ini dibuat untuk mengelola barang-barang inventaris serta laporan-laporan yang terkait dengan inventaris, sehingga dapat terkoordinasi dengan baik serta meminimalisasi kesalahan dalam penyajian informasi. Sistem ini memakai bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan *framework CodeIgniter* dan *database Oracle*.

## 1.6 Metode Pengerjaan

Metodologi yang digunakan adalah Model *waterfall* merupakan model yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara *linear*. Jadi jika langkah ke-1 belum dikerjakan, maka langkah 2 tidak dapat dikerjakan. Jika langkah ke-2 belum dikerjakan maka langkah ke-3 juga tidak dapat dikerjakan, begitu seterusnya. Secara otomatis langkah ke-3 akan bisa dilakukan jika langkah ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan .



Gambar 1-1  
Metode Watelfall. [4]

### a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan wawancara kepada pegawai yang bertugas sebagai penyimpan barang dan pengurus barang, untuk mendapatkan data-data apa saja yang dibutuhkan dan mengidentifikasi masalah yang ada pada Balai Rehabilitasi Penyandang Disabilitas.

### b. Desain Sistem

Pada tahap ini, maka dibuat desain untuk aplikasi yang akan digunakan oleh Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas. Proses Desain ini berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, detail algoritma. Tahapan ini akan menghasilkan sebuah dokumen yang akan digunakan untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya. Dalam perancangan desain yaitu menggunakan perancangan *Flowmap*, *Entity Relation Diagram*, *Use Case Diagram*, *Diagram activity* dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh Balai Rehabilitasi Penyandang Disabilitas.

**c. Penulisan Kode Program**

Pada tahap ini, penulisan kode program sistem informasi inventaris barang di Balai Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas kedalam bentuk bahasa pemrograman PHP dan *framework CodeIgniter* serta Oracle Express Editions 11g yang di gunakan untuk pemrograman *basisdata*. Penulisan kode program ini sesuai dengan desian sistem pada tahapan sebelumnya.

**d. Pengujian Program**

Pada tahap ini, dilakukan pengujian dengan metode blackbox testing untuk menghindari adanya error pada aplikasi yang dibuat sehingga aplikasi tersebut benar-benar dapat digunakan dengan baik.

**e. Perbaikan**

Perbaikan mencakup koreksi dari berbagai error, perbaikan dan implementasi unit sistem dan pelayanan sistem. Pada tahapan ini tidak dilakukan.

**1.7 Jadwal Pengerjaan**

Jadwal pengerjaan Proyek Akhir sesuai dengan metode yang di kerjakan sebagai berikut :

**Tabel 1-1**  
**Tabel Jadwal Pengerjaan**

| KEGIATAN               | JANUARI |   |   |   | FEBRUARI |   |   |   | MARET |   |   |   | APRIL |   |   |   | MEI  |   |   |   | JUNI |   |   |   | JULI |   |   |   | AGUSTUS |   |   |   |
|------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
|                        | 2016    |   |   |   | 2016     |   |   |   | 2016  |   |   |   | 2016  |   |   |   | 2016 |   |   |   | 2016 |   |   |   | 2016 |   |   |   |         |   |   |   |
|                        | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Analisis Kebutuhan     | ■       | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Desain Sistem          |         |   |   |   |          |   |   |   | ■     | ■ | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Penulisan Kode Program |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   | ■    | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ | ■       | ■ | ■ | ■ |
| Pengujian Program      |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |      |   |   |   | ■    | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ | ■       | ■ | ■ | ■ |
| Dokumentasi            | ■       | ■ | ■ | ■ | ■        | ■ | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ | ■       | ■ | ■ | ■ |